

MANAJEMEN PERTUNJUKAN SANGGAR SENI *TOMANURUNG SIGERI* KABUPATEN PANGKEP.

Nur Inayah Aswari, Dr. Hj. A. Padalia, M.Pd, Hamrin, S.Pd, M.Sn.

Seni Drama Tari Dan Musik, Fakultas Seni Dan Desain

asnurinayah@gmail.com

andipadalia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mengetahui sistem manajemen pertunjukan sanggar seni *To Manurung* Kabupaten Pangkep, (2). Untuk mengetahui penerapan tahapan dalam manajemen pertunjukan sanggar seni *To Manurung* Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data berupa lisan maupun tulisan dari hasil pengamatan. Subjek penelitian adalah para pengurus dan anggota Sanggar Seni *To Manurung*. Sumber data diperoleh dari sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dan sumber data sekunder yaitu diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi yaitu dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, wawancara yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan para narasumber, dan dokumentasi yang diambil melalui ponsel di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara pengelompokan data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dari pembahasan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa : (1). Tahapan manajemen dalam pengelolaan sanggar seni *To Manurung* yaitu terdiri dari Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organization)/ Pelaksanaan (Actualiting), Pengendalian/ Pengawasan (Controlling), Evaluasi (valuating). (2). Sistem perekrutan anggota sanggar seni *To Manurung* yaitu dengan merekrut calon anggota yang didominasi oleh para remaja, dari jenjang SMP dan SMU. Namun tidak berpengaruh dengan kualitasnya. Kemampuan dalam bermain musik dan menari mereka setaraf dengan anggota yang usianya jauh lebih dewasa.

Keywords : Managemen Pertunjukan, Sanggar Seni Tomanurung Sigeri, Kabupaten Pangkep.

PENDAHULUAN

Seni merupakan salah satu bagian dari kebudayaan. Kesenian adalah produk manusia yang merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa, dan karya manusia. Seni mempunyai logika tersendiri. Logika seni berdasarkan pada keindahan, sesuatu yang sebenarnya tidak mudah untuk dijelaskan meskipun tidak sulit untuk dinikmati. Bastomi (1992:42) mengemukakan bahwa seni adalah simbol pribadi atau simbol sesuatu antara lain alam, suasana kejadian, harapan, dan lainnya sebagai yang berhubungan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang.

Tantangan berat yang dihadapi dunia kesenian saat ini adalah kurangnya perhatian dan kerjasama pemerintah dalam

memperhatikan group kesenian yang ada di daerah setempat misalnya dalam hal pemberian sumbangsih berupa wadah atau tempat dan kontribusi berupa dana agar group kesenian yang ada bisa terus berkembang dan mampu mempertahankan eksistensinya di era globalisasi ini. Grup kesenian baik yang di kelola masyarakat atau pemerintah dituntut untuk mengupayakan alternatif guna mempertahankan kelangsungan dan kontinuitasnya. Salah satu alternatif yang penting adalah menciptakan jalinan kerjasama antar group kesenian, pemerintah daerah setempat dan group kesenian lain diluar wilayah tersebut. Oleh karena itu, jalinan kerjasama antar anggota di dalamnya juga sangat penting.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tahapan-tahapan manajemen pertunjukan sanggar seni *To Manurung* Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimana sistem perekrutan anggota sanggar seni *To Manurung* Kabupaten Pangkep?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan manajemen pertunjukan sanggar seni *To Manurung* Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui sistem perekrutan anggota sanggar seni *To Manurung* Kabupaten Pangkep.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian berjudul Manajemen Pertunjukan Sanggar Seni *To Manurung* Di Kabupaten Pangkep ini di harapkan bermanfaat bagi:

1. Sebagai acuan bagi anggota sanggar seni *To Manurung* untuk mengetahui peningkatan atau penurunan para anggotanya dalam berkarya.
2. Dapat digunakan sebagai referensi tersendiri bagi penulis.
3. Bagi masyarakat yang sering menggunakan jasa sanggar seni dalam setiap event-nya dapat bertambah wawasannya dan lebih mengetahui tentang keberadaan sanggar seni pertunjukan *To Manurung*.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitatif atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial adalah makna

dibalik kejadian tersebut yang dapat dijasikan pelajaran berharga bagi suatu pengembang konsep teori.jangan sampai suatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat.penelitian dapat desain untuk memberikan sumbangsinya terhadap teori, praktis, kebijakan masalah-masalah social dalam tindakan (Djam'an dan Aan, 2014 : 22)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari para generalisasi (Sugiyono, 2015 : 15)

Berdasarkan dari judul penelitian yang di angkat yakni Sanggar Seni *To marunung* Kabupaten Pangkep. Maka subjek penelitan ini adalah komunitas sanggar seni *To marunung* Kabupaten Pangkep. Maka subjek penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota sanggar seni *To marunung* yang terdaftar di Borong Untia, Biring Ere, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tahapan manajemen sanggar seni *To Manurung*

a. Perencanaan (*Planning*)

Pengelolaan sebuah organisasi tidak lepas dari adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan dibuat sebelum melakukan pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Perencanaan (*Planning*), yang merupakan titik awal dalam manajemen organisasi budaya. Perencanaan sangat penting karna pelaksanaan proses manajemen yang lain tergantung pada

bagaimana perencanaan yang dibuat. (Lathief, 2009:14)

Demikian juga sanggar seni *To Manurung* dengan adanya perencanaan dapat memberikan suatu gambaran dan arah serta petunjuk tentang langkah-langkah yang perlu diambil yaitu dengan membuat program kerja, yang terdiri dari program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan.

Keberadaan sanggar seni *To Manurung* merupakan wadah pengembangan bakat di bidang seni khususnya seni musik dan seni tari yang mana bertujuan untuk menggali dan memupuk serta mengembangkan kesenian dan kebudayaan Nasional Bangsa Indonesia pada umumnya dan kebudayaan Sulawesi Selatan pada khususnya dengan berpegang teguh pada kepribadian Bangsa Indonesia dan mendidik serta memupuk kader-kader bangsa Indonesia yang mempunyai bakat dalam lapangan seni budaya Indonesia sebagai sumbangsih terhadap pembangunan Negara dan Bangsa Indonesia dalam seni budaya.

Untuk mendukung tujuan di atas maka pengurus sanggar seni *To Manurung* selanjutnya menyusun program kerja. Program kerja sanggar seni *To Manurung* meliputi program kerja mingguan, bulanan, dan program kerja insidental, seperti dikutip penulis dari pimpinan sanggar seni *To Manurung* yaitu:

1. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan program kerja rutin dilakukan setiap minggu dalam kepengurusan sanggar seni *To Manurung*. Adapun program kerja mingguan sanggar seni *To Manurung* secara rinci adalah:

- a. Latihan rutin diadakan sekali seminggu yaitu pada hari kamis pukul 15.00 sampai dengan 17.00 WITA. Kecuali apabila akan mengikuti festival atau pertunjukan, maka jadwal latihan rutin akan diperpadat setiap minggunya. Dengan tujuan untuk lebih meningkatkan teknik gerak penari khususnya dalam hal koreografi.
- b. Pengkondisian alat dimaksudkan agar rotasi pemasukan dan pengeluaran alat dari gudang berjalan rapih. Teknis yang dipakai adalah seksi latihan mengeluarkan alat. Setelah semua alat yang diperlukan sudah keluar baru diambil oleh para anggota. Setelah selesai latihan alat kembali ditaruh di luar gudang dan seksi latihan bertanggung jawab untuk memasukkan ke dalam gudang. Dengan demikian kerusakan alat dapat diminimalisasi.
- c. Pengkondisian kostum dan properti merupakan pendukung tari yang sangat signifikan. Setiap anggota diwajibkan untuk memelihara kostum dan properti tari. Setiap minggunya diadakan pengecekan terhadap kostum dan properti, apabila terdapat kerusakan pada kostum dan properti maka secepatnya dilakukan pembenahan.

- d. Evaluasi merupakan tahap setelah etelah selesai latihan maka seluruh anggota berkumpul terlebih dahulu didalam ruangan untuk mengevaluasi hasil latihan evaluasi meliputi presensi, peningkatan keterampilan dan pembacaan agenda untuk latihan berikutnya. Dari evaluasi tersebut diketahui perkembangan selama latihan. Evaluasi dipimpin oleh pelatih.

2. Program Kerja Bulanan

Dalam program kerja bulanan sanggar seni *To Manurung*. Kegiatan berupa:

- a. Rapat Pengurus sanggar seni *To Manurung*. Rapat pengurus terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara yang sekaligus merangkap sebagai seksi latihan diadakan sebulan sekali dengan koordinasi dari ketua. Tujuan dari rapat pengurus adalah membahas tentang keaktifan anggota dalam mengikuti latihan selama satu bulan. Dalam rapat tersebut akan dihasilkan laporan yang diserahkan kepada pimpinan sanggar seni *To Manurung*, tahap berikutnya akan diberikan sanksi berupa teguran.
- b. Inventarisasi alat. Setiap bulan diadakan inventarisasi alat untuk mengetahui keadaan alat sehingga apabila terdapat kerusakan

alat dapat segera diperbaiki. Teknis pelaksanaan alat yang rusak dilaporkan kepada pimpinan selanjutnya diperbaiki menggunakan uang kas dengan jumlah sesuai dengan kerusakan. Dengan inventarisasi secara rutin diharapkan kondisi peralatan sanggar seni *To Manurung* tetap dalam kondisi baik.

3. Program Kerja Tahunan

- a. Penerimaan anggota baru. Dalam hal pengkaderan atau keanggotaan baru, ada beberapa hal yang menyangkut persyaratan keanggotaan yakni: Warga Negara Indonesia yang berbakat seni khususnya yg berdomisili di kabupaten Pangkep, dan bersedia membantu kelancaran dan kelanjutan sanggar seni *To Manurung*, tidak pernah memasuki organisasi yang dianggap terlarang oleh pemerintah baik langsung maupun tak langsung, dan bersedia menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan maupun yang akan ditetapkan oleh pengurus. Setelah resmi dinyatakan menjadi anggota di sanggar seni *To Manurung* maka, anggota baru mempunyai hak dan kewajiban untuk :
 - Setiap anggota berhak bersuara dalam rapat anggota dan hanya mempunyai satu suara serta tidak dapat mewakili suara anggota lainnya.
 - Setiap anggota memberikan bantuan

moril maupun material terhadap kelancaran group ini sesuai dengan kemampuannya.

- Setiap anggota berkewajiban memupuk dan menjaga nama baik martabat group ini.

Berakhirnya suatu keanggotaan dalam group ini, apabila meninggal dunia. Jika ada salah satu anggota dalam sanggar yang meninggal dunia maka keanggotaannya dalam sanggar seni *To Manurung* dianggap sudah berakhir, keluar atas dasar permintaan sendiri misalnya ada seorang anggota Sanggar yang ingin mengundurkan diri atau meminta keluar dari keanggotaan sanggar karena alasan pribadi dan lain hal, maka terlebih dahulu dia harus menghadap atau melapor pada badan pengurus sanggar, yaitu Ketua, Pembina, sekertaris dan bendahara. Dan jika alasan tersebut bisa diterima dan dipertimbangkan oleh para pengurus, maka anggota tersebut dapat dikeluarkan secara kekeluargaan, contohnya jika anggota tersebut ingin pindah bersama keluarganya ke luar daerah Pangkep maka hal tersebut pasti bisa diterima oleh para pengurus sanggar, dipecah oleh pengurus missal jika seorang anggota ada yang melanggar peraturan yang telah di tetapkan dan dianggap merugikan sanggar seni *To Manurung* maka bisa jadi anggota tersebut bisa dikeluarkan dari keanggotaan Sanggar seni *To Manurung*. Salah satunya tidak pernah mengikuti latihan atau tidak pernah lagi berpartisipasi dalam kegiatan Sanggar atau yang paling fatal melakukan kejahatan misalnya, mencuri atau menggunakan narkoba yang dapat membuat nama baik Sanggar menjadi tercoreng.

Adapun pendidikan dasar Sanggar Seni *To Manurung* dilakukan setelah selesai penerimaan anggota baru. Pendidikan dasar merupakan ajang

pemberian materi. Dalam divisi tari materi dasar yang diberikan berupa olah tubuh sedangkan dalam divisi musik materi dasar yang diberikan berupa dasar-dasar pukulan atau tabuhan dan program kerja indidental yaitu program kerja tidak terencana dalam penyusunan program kerja. Program kerja insidental berhubungan dengan undangan penampilan ataupun festival yang waktunya tidak dapat ditentukan. Beberapa program kerja yang telah dibuat oleh pengurus sanggar seni *To Manurung* tidak keseluruhan berjalan lancar. Menurut pengurus sanggar seni *To Manurung*, ada beberapa kendala yang dihadapi terutama dalam proses penyusunan perencanaan dalam hal ini adalah penyusunan program terutama untuk program mingguan yakni latihan rutin. Pengurus sulit untuk menentukan jadwal latihan mengingat pelatih dari masing-masing divisi memiliki kesibukan masing-masing. Oleh karena itu pengurus sulit untuk menetapkan jadwal latihan. Melihat kondisi seperti itu, maka sebelum membuat dan menentukan perencanaan atau program kerja sanggar seni *To Manurung*, ketua, pengurus, dan pembina atau pelatih mengadakan rapat untuk membicarakan jalan keluar daripada kendala yang ada, agar nantinya dapat berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang Manajemen sanggar seni *To Manurung* Segeri Kabupaten Pangkep, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahapan dalam manajemen pertunjukan sanggar seni *To Manurung* yaitu terdiri dari Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organization)/ Pelaksanaan (Actualiting), Pengendalian/

Pengawasan (Controlling), Evaluasi (valuating). Walaupun sistem manajemen yang diterapkan merupakan sistem manajemen pada umumnya namun secara garis besar manajemen sanggar seni *To Manurung* lebih cenderung pada sistemnya yang kekeluargaan dan transparan. Jadi sistem manejemennya sudah bisa dikatakan baik, Terbukti dari banyaknya prestasi yang telah diraih dan panggilan job yang makin banyak.

2. Sistem perekrutan anggota sanggar seni *To Manurung* yaitu dengan merekrut calon anggota yang didominasi oleh para remaja, dari jenjang SMP dan SMU. Namun tidak berpengaruh dengan kualitasnya. Kemampuan dalam bermain musik dan menari mereka setaraf dengan anggota yang usianya jauh lebih dewasa. Hal ini karena kesenian dan kebudayaan lokal yang harus diperkenalkan dan diajarkan kepada anak-anak sejak dini, agar tidak buta dengan kesenian daerahnya sendiri.

Saran

Ada beberapa hal baru yang perlu ditingkatkan oleh pengurus sanggar seni *To Manurung*, yakni:

1. Sanggar seni *To Manurung* harusnya membuat dan menetapkan visi dan misinya kedepan agar dapat dengan jelas diketahui taget dan tujuan yang belum dan telah dicapai.
2. Pengurus dan Pembina diharapkan dapat menentukan visi dan misi daripada sanggar seni *To Manurung*, agar seluruh anggota sanggar mempunyai target dan tujuan yang akan dicapai selama terdaftar menjadi anggota sanggar seni *To Manurung*
3. Pengurus dan pembina diharapkan tegas dalam memberikan sanksi kepada anggota yang malas mengikuti latihan.
4. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan tiap-tiap sanggar yang ada di daerah setempat agar bisa

mengkontribusi keperluan yang dibutuhkan atau membantu dalam hal materi dan dukungan agar Sanggar tersebut bisa lebih dikenal luas oleh masyarakat.

5. Masyarakat setempat sebaiknya turut mendukung dan lebih mengenal keberadaan sanggar seni *To Manurung* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lathief, Halilintar. 2009. *Event Organizer*. Makassar: Padat Daya 2009. *Sanggar Seni*.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. ----